



Proceeding

THE **2**
ND

International Seminar on Education

Theme

**“Understanding Future Trends
Towards Global Education”**

Rocky Hotel Convention Centre Padang,
October, 20th-21st, 2016

Collaboration:

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
Institut Pendidikan Guru Kampus Pendidikan Teknik Malaysia



Bank Nagari

Padang, October, 20th-21st, 2016

Reviewers:

- **Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd**
(Universitas Negeri Padang)
- **Dr. Alwen Bentri, M.Pd**
(Universitas Negeri Padang)
- **Dr. Ramlan Hamzah**
(Institut Pendidikan Guru Kampus Pendidikan Teknik Malaysia)
- **Dr. Kwan Shwu Shyan**
(Institut Pendidikan Guru Kampus Pendidikan Teknik Malaysia)

Editor/layout:

Syahrul Ismet, S.Ag., M.Pd

Cetakan Pertama, 2016

ISBN: 978-602-73537-2

Diterbitkan Atas Kerjasama:

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Alamat: Jalan Hamka Komplek Air Tawar Padang Sumatera Barat Indonesia

Telp/fax: (0751) 7058693

Web: fip.unp.ac.id

Institut Pendidikan Guru Kampus Pendidikan Teknik

Alamat: Komplek Pendidikan Nilai Bandar Enstek 71760 Nilai

Negeri Sembilan Darul Khusus, Malaysia

Telp: 606-7979699

Web: www.ipteknik.edu.my

IMPLEKASI KURIKULUM TAMAN KANAK-KANAK DALAM BIDANG PENGEMBANGAN KOGNITIF DI TK NEGERI II PADANG

Zulminiati
Universitas Negeri padang
bundazulminiati@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan dilapangan bahwa pelaksanaan pengembangan kemampuan kognitif belum berkembang. Hal ini dikarenakan guru belum memahami kurikulum, sehingga pembelajaran cenderung tidak telaksana dengan baik.mulai dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan Penilaian. Hal ini berdampak pada rendahnya kemampuan kognitif anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implikasi kurikulum Taman Kanak-kanak dalam bidang Kognitif di TK Negeri II Padang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan atau responden dalam penelitian ini adalah guru B 2 di Taman Kanak-kanak Negeri II Padang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh di deskripsikan sesuai dengan realitanya dan apa adanya. Analisis data dalam penelitian dilakukan dalam bentuk deskripsi yaitu berupa kata-kata, dan teknik pengabsahan data pada penelitian menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa guru selalu membuat perencanaan pembelajaran yang dirancang guru berupa Progran Semester, RPPM dan RPPH yang dirancang sesuai Kompetensi Inti KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4 dan disesuaikan dengan Kompetensi Dasar serta Indikator bidang pengembangan kognitif. Proses pembelajaran dalam bidang pengembangan kognitif dapat dilaksanakan, selain itu guru juga melakukan penilaian otentik untuk melihat perkembangan kemampuan kognitif anak melalui lembar kerja anak catatan anekdok dan pengamatan kinerja dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir, disesuaikan dengan bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan.

Kata kunci: pengembangan kogitif, implikasi kurikulum PAUD 2013.

PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk mebanut pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa Standar Pendidikan Anak Usia Dini terdiri atas: Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan; Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Standar Isi; Standar proses, Standar Penilaian; Standar Sarana dan Prasarana, Standar pengelolaan, dan Standar Pembiayaan

Pengembangan program pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk mengoptimalkan perkembangan anak. Program pembelajaran mencakup perencanaan, pendekatan, dan strategi pembelajaran, serta penilaian yang disusun secara sistematis. Oleh karena itu, pengembangan program pembelajaran merupakan salah satu bagian penting dalam proses pendidikan. Program pembelajaran disusun untuk mengembangkan seluruh potensi anak yang beragam selaras dengan tumbuh kembang anak dengan tetap memperhatikan budaya daerah dan karakter bangsa melalui pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Taman Kanak-kanak adalah merupakan salah satu bentuk satuan Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat tahun sampai enam tahun. Untuk terlaksananya pendidikan pada jalur tersebut perlu adanya kurikulum. Menurut Suyadi (2011:19) Kurikulum adalah seperangkat panduan yang mengatur isi program dan proses pendidikan sebagai acuan dalam proses pembelajaran dan penyelenggaraan pendidikan. Hamalik, Oemar (2011:18) mengatakan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Pedoman pengembangan program pembelajaran bertujuan untuk panduan bagi pendidik dalam mengembangkan program pembelajaran di TK.

Struktur kurikulum TK menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 mencakup Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan (STTP) di setiap bidang pengembangan yaitu aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, social emosional, dan seni. Kemudian Kompetensi Inti, (KI) yaitu merupakan operasionalisasi dari STTP dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki anak melalui bermain di satuan PAUD. Kompetensi Inti terdiri dari KI 1 pada sikap spritual, KI 2 pada sikap sosial, KI 3 pada pengetahuan, dan KI 4 pada keterampilan. Selain dari itu ada Kompetensi Dasar yang dikembangkan berdasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat dan memperkaya antar program pengembangan. Menurut Majid, Abdul (2008:43) Kompetensi dasar merupakan perincian atau penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi. Sedangkan indikator pengembangan merupakan penanda perkembangan yang lebih spesifik dan terukur pada satu program pengembangan untuk menilai perkembangan anak. Bidang pengembangan meliputi bidang bahasa, kognitif dan fisik dan seni.

Salah satu bidang yang perlu dikembangkan adalah bidang kognitif. Menurut Sujiono (2005:1.2) mengemukakan bahwa kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Proses kognitif berhubungan erat dengan tingkat kecerdasan (*intelegenci*) yang mencirikan seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide dan belajar. Sedangkan menurut Jamaris (2003:17) Kognitif adalah proses yang terjadi secara internal didalam pusat susunan syaraf pada waktu manusia sedang berfikir. Kemampuan kognitif ini berkembang secara bertahap, sejalan dengan perkembangan fisik dan syaraf-syaraf yang berada di pusat susunan syaraf.

Bidang pengembangan kognitif bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir anak untuk mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan bermacam-macam cara pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematisnya dan pengetahuan akan ruang dan waktu, serta mempunyai kemampuan untuk memilah-milah, mengelompokkan, serta mempersiapkan kemampuan berpikir secara teliti. Pada dasarnya pengembangan kognitif dimaksudkan agar anak mampu melakukan

eksplorasi terhadap dunia sekitarnya melalui pancaindranya, sehingga dengan pengetahuan yang didapatkan anak tersebut akan dapat melangsungkan hidupnya dan menjadi manusia yang utuh sesuai dengan kodratnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang harus memberdayakan apa yang ada di dunia ini untuk kepentingan dari anak dan orang lain. Dengan demikian, melalui pengembangan kognitif, fungsi berpikir dapat digunakan dengan cepat dan tepat untuk mengatasi suatu situasi untuk pemecahan masalah. Begitu pentingnya pengembangan kognitif dikembangkan pada anak TK, peneliti ingin melihat perencanaan, pelaksanaan serta penilaian yang sesuai dengan kurikulum 2013 PAUD di TK Negeri II Padang.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sebagaimana dijelaskan oleh Yusuf (2005) "Penelitian deskriptif adalah salah satu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan mencoba menggambarkan fenomena secara detail". Penelitian ini mengungkapkan dan menggambarkan apa adanya dengan melibatkan team penelitian sebagai pengamat. Guru TK Negeri II Padang sebagai sumber data primer. Sedangkan data sekunder berasal dari dokumen pelaksanaan mengenai implikasi kurikulum TK pada bidang pengembangan kognitif di TK Negeri Latihan II Padang.

Metoda pengumpulan data dalam penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan interview, membuat catatan yang terperinci, mengumpulkan dokumen yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran, dan catatan observasi, Data yang telah diperoleh diolah dengan teknik yang dikembangkan oleh Yusuf.

HASIL PENELITIAN

TK Negeri II Padang di jalan Padang Pasir Nomor 31 kecamatan Padang Barat berdiri tahun 1953. Di atas tanah seluas 2000 m status tanah milik pemerintah. Bangunan permanen yang terdiri dari 7 lokal. 1 ruangan kepala, 1 ruangan bermain bebas, 1 dapur, 4 ruangan belajar dan ada WC untuk anak. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti berkenaan tentang: a) Perencanaan kegiatan pengembangan kemampuan kognitif di TK Negeri II Padang, b) Pelaksanaan pengembangan kemampuan kognitif di TK Negeri II Padang, c) Penilaian dalam pengembangan kemampuan kognitif anak di TK Negeri II Padang.

a) Deskripsi Hasil Observasi

1) Perencanaan Kegiatan Pengembangan Kemampuan Kognitif

a) Perencanaan Kegiatan Pengembangan Kemampuan Kognitif Di Kelas B2

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas B2, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan kegiatan pengembangan kemampuan kognitif yang dilakukan oleh guru yaitu guru selalu membuat program semester 1 tahun ajaran 2014/2015, dan membuat RPPM dan RPII sebelum kegiatan dilaksanakan. Perencanaan yang dilakukan guru selalu sesuai dengan KI, KD, dan Indikator serta materi dan penilaian khususnya di dalam mengembangkan di bidang pengembangan kognitif, di dalam RPPM dan RPPH tema tanaman dan sub tema tanaman perdu (jagung), berikutnya tema binatang sub tema binatang di darat (ayam). Kompetensi Dasar dan Indikator sebagai berikut: 1.(3.5)

mengetahui dan mampu memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif,(4.5) menyelesaikan masalah sehari-hari dan kreatif; 2.(3.5.1)mengerti masalah sederhana yang dihadapi,(3.5.1)mengerti masalah yang dihadapi: 3.(3.6)mengenal benda disekitarnya,(4.6) menyampaikan tentang apadan bagaimana benda disekitarnya yang dikenal nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-cirinya, 4.(3.6.4) mengenal konsep besar kecil, banyak sedikit, panjang pendek, berat ringan, tinggi rendah, dengan mengukur menggunakan alat yang tidak baku, (4.6.4) mengenal konsep besar kecil, banyak sedikit, panjang pendek, berat ringan, tinggi rendah, dengan mengukur alat yang tidak baku, 5.(3.8) mengenal lingkungan alam, hewan, tanaman, tanah, cuaca, air, batuan dll, (4.8) menyajikan berbagai karya dalam bentuk gambar, cerita bernyanyi, gerak tubuh dll, 6.(3.8.2) mengenal konsep sains dalam kehidupan sehari-hari, (4.8.2) konsep sains dalam kehidupan sehari-hari, 7.(3.8.3) melakukan berbagai percobaan sederhana bersifat sains, (4.8.3) melakukan berbagai percobaan sederhana bersifat sains.

b) Pelaksanaan Pengembangan Kemampuan Kognitif Anak Di Kelas B2

Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 12 November 2015. Kegiatan pembelajaran kognitif dilaksanakan pada tema "tanaman" dengan subtema "tanaman perdu / jagung". Khusus untuk pelaksanaan pengembangan kemampuan kognitif anak, guru melaksanakan kegitan di sentra Berdasarkan kegiatan di sentra dalam sub tema umbi-umbian setiap anak mampu memecahkan masalah sehari-hari dan berfikir kreatif (3.5) (4.5.1) (4.5.1) untuk mencapai tujuan tersebut anak mencoba untuk membangun pasar dari kepingan-kepingan geometri dari kardus sehingga menjadi bangunan atau warung pada permainan miniature pasar tradisional untuk mencapai hal tersebut anak melakukan bermacam-macam kegiatan untuk menyusun warung ubi enak dengan kepingan geometri dari kardus dua dimensi tentang besar kecil, panjang pendek, tinggi rendah, dll, maka dari kegiatan dari sentra balok ini KD dan Indikator yang telah di tetapkan tercapai dalam pelaksanaannya. mengerti masalah sederhana yang di hadapi anak. Dengan kegiatan bermain balok anak mengenal konsep besar kecil, banyak sedikit, panjang pendek, berat ringan, tinggi rendah dengan mengukur menggunakan alat ukur tidak baku, hal ini untuk mewujudkan KD dengan berbagai bentuk, dan Indikator (3.6.4) (4.6.4).Pelaksanaan kegiatan tema "binatang" dengan subtema "binatang darat/ayam". Khusus untuk pelaksanaan pengembangan kemampuan kognitif anak, ibu . Anak membuat miniature kandang ayam dan menghitung ayam berapa banyaknya ayam di kandang.Berdasarkan kegiatan dalam sub tema binatang darat setiap anak mengenal lingkungan alam dan anak bisa menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, gerak tubuh tentang lingkungan alam, sehingga anak bisa melakukan percobaan-percobaan sederhana, dari kegiatan merencanakan bangunan yang akan di buat, dan anak dapat mencobakan membangun kandang ayam dari kepingan geometri dari bahan kardus, sehingga setiap anak laki-laki dan perempuan dapat bekerja sama membangun kandang ayamnya masing-masing dan memasukkan ayam beberapa ekor di kandangnya. Berdasarkan tujuan pengembangan kognitif dari kegiatan yang dilakukan oleh anak semuanya tercapai.

c) Penilaian Kemampuan Kognitif

Penilaian Kemampuan Kognitif Di Kelas B1

Penilaian harian yang merupakan pengumpulan data yang terkait dengan kegiatan yang dilakukan anak sehari-hari. Kemudian menggunakan skala yang dipakai dalam RPPH

seperti BSB artinya berkembang sangat baik, diberi nilai 4, BSH artinya berkembang sesuai harapan diberi nilai 3, MB artinya mulai berkembang, diberi nilai 2, BB artinya belum diberi nilai 4, BSH artinya berkembang sesuai harapan diberi nilai 3, MB artinya mulai berkembang, diberi nilai 2, BB artinya belum berkembang diberi nilai 1. Untuk lebih jelasnya lihat pada lampiran RPPH.

Catatan Anckdot

Digunakan untuk mencatat seluruh fakta, menceritakan situasi yang terjadi, apa yang dilakukan oleh anak, dan apa yang dikatakan oleh anak. Pada tema tanaman dan but tema tanaman perdu/jagung, peneliti melihat guru mencatat setiap peran yang dilakukan anak.

Hasil karya

Hasil karya adalah buah fikir yang dituangkan dalam bentuk karya nyata dapat berupa pekerjaan tangan karya seni, atau tampilan. Dalam tema tanaman/jagung hasil kerja anak yaitu anak dapat menjalankan tugasnya dalam perannya masing-masing, seperti berperan sebagai chef, sebagai pelayan/kasir dan sebagai pelanggan. Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru telah melaksanakan penilaian otentik. Penilaian harian yang merupakan pengumpulan data yang terkait dengan kegiatan yang dilakukan anak sehari-hari. Kemudian menggunakan skala yang dipakai dalam RPPH seperti BSB artinya berkembang sangat baik, diberi nilai 4, BSH artinya berkembang sesuai harapan diberi nilai 3, MB artinya mulai berkembang, diberi nilai 2, BB artinya belum diberi nilai 4, BSH artinya berkembang sesuai harapan diberi nilai 3, MB artinya mulai berkembang, diberi nilai 2, BB artinya belum berkembang diberi nilai 1.

d) Deskripsi Hasil Wawancara

Selanjutnya yang dilakukan peneliti setelah melakukan observasi pada guru tentang pelaksanaan pengembangan kemampuan kognitif anak adalah kegiatan dalam bentuk wawancara, peneliti mewawancarai guru kelas. Hal ini bertujuan untuk melihat bagaimana pelaksanaan pengembangan kemampuan kognitif anak yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan Penilaian yang dilakukan oleh guru.

Tabel 1. Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas B2

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Guru
1	Apakah ibu membuat program semester, RPPM dan RPPH	Ya
2	Apakah ibu melaksanakan program semester, RPPM dan RPPH sesuai yang telah direncanakan	Kadang-kadang
3	Apakah ibu membuat dokumen apa yang telah ibu kerjakan dan apa yang telah tercapai dan apayang belum tercapai	Tidak
4	Apakah ibu melakukan penilaian	Ya
5	Apakah penilaian tersebut telah ibu dokumentasikan	Kadang-kadang

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka peneliti akan mendeskripsikan pembahasan dari data yang telah diperoleh. dari hasil penelitian yang telah dilakukan, akan digunakan untuk mendapatkan hasil yang diharapkan. Adapun pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Kegiatan Pengembangan Kemampuan Kognitif

Temuan penelitian yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di TK Negeri II Padang, berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan tentang perencanaan kegiatan pengembangan kemampuan kognitif anak. Sebelum kegiatan pengembangan kemampuan kognitif dilaksanakan terlebih dahulu guru membuat perencanaan pembelajaran. Dengan adanya perencanaan maka melaksanakan proses pembelajaran akan berjalan lancar dan terarah. Perencanaan mulai dari membuat program semester, bersama dengan guru-guru serta kepala sekolah, Semester I tahun ajaran 2014 dan 2015. Kemudian dilanjutkan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), setelah itu baru dibuat Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) yang berpedoman kepada kurikulum PAUD 2013.

Sejalan dengan pendapat Hartati (2007: 174) yang mengatakan bahwa perencanaan merupakan suatu program yang dibuat oleh guru secara tertulis untuk melaksanakan suatu pembelajaran. Jadi sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran guru terlebih dahulu harus membuat suatu perencanaan kegiatan agar pembelajaran yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Perencanaan dalam kegiatan pengembangan kemampuan kognitif yang dilakukan oleh guru TK Negeri II Padang sudah berjalan dengan baik, dimulai dari program semester, RPPM dan RPPH. Program semester dirancang sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan dirancang di awal tahun ajaran baru untuk menganalisis tema dan subtema selama 1 tahun ajaran. Program semester dirancang oleh kepala TK dan guru di awal tahun ajaran baru. RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan) untuk mengelompokkannya ke dalam kegiatan mingguan sesuai dengan tema dan bidang pengembangan. RPPM merupakan rincian dari program semester yang sudah dirancang sebelumnya. Untuk perencanaan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya adalah pembuatan RPPH sesuai indikator kognitif KI, KD, dan Indikator, yang dirancang sehari sebelum kegiatan. Hal ini bertujuan agar pembelajaran lebih terarah dan sesuai karakteristik dan perkembangan anak.

2. Pelaksanaan Pengembangan Kemampuan Kognitif

Pada pelaksanaan pengembangan kemampuan kognitif anak di TK Negeri II Padang, guru melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang sudah dirancang sebelumnya. Sejalan dengan pendapat Rusman (2012:10) menjelaskan bahwa pelaksanaan merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas ataupun di luar kelas. Pelaksanaan pembelajaran juga ditunjang dengan adanya berbagai media dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak di kelas B2. Arsyad (2007: 3) mengatakan bahwa media membangun kondisi yang membuat anak usia dini mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap". selanjutnya Zaman (2009: 4.18) menyatakan jenis-jenis media pembelajaran adalah: a) media *visual*, b) media *audio*, c) media *audio-visual*. Selain dari itu metode yang digunakan guru dalam pelaksanaan pengembangan

kemampuan kognitif anak di TK Negeri II Padang, yaitu metode bercerita, metode bercakap-cakap, metode tanya jawab, metode pemberian tugas, metode bermain, metode demonstrasi dan metode eksperimen, Hal ini sejalan dengan pendapat karnadi (2010.311) Metode dalam permainan kognitif yaitu: a) metode bercerita, b) metode bercakap-cakap, c) metode tanya jawab, d) metode pemberian tugas, e) metode demonstrasi, f) metode eksperimen

3. Penilaian

Temuan penelitian yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam pengembangan kemampuan kognitif disesuaikan dengan bentuk kegiatan, berupa penugasan dari lembar kerja diberi tanda ceklis.

Selain itu, pengamatan unjuk kerja saat kegiatan pembelajaran, guru memberikan *rewards*. Rusman (2012:13) mengeskakan bahwa penilaian/Penilaian merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi anak dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, penilaian hasil karya atau portofolio. Bentuk Penilaian yang dilakukan oleh guru dalam pengembangan kemampuan kognitif anak di Taman Kanak-kanak Negeri II Padang penilaian harian yang mengukur capaian perkembangan anak harian.scsuai dengan indicator yang telah ditetapkan . Menurut Kemendikbud (2014 : 17-24) Penilaian di PAUD berupa Catatan anekdok yang digunakan untuk mencatat seluruh fakta, apa yang dilakukan anak dan apa yang dikatakan anak, selanjutnya ada penilaian hasil kerja anak. termasuk pada bentuk lembar kerja anak/ fortopolio dan pengamatan kinerja dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini tentang kegiatan yang dilakukan guru dalam pelaksanaan pengembangan kemampuan kognitif anak di TK Negeri II Padang yaitu:

1. Perencanaan kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam pengembangan kemampuan kognitif anak berupa Program semester, RPPM dan RPPH yang dirancang guru sesuai KI, KD dan indikator kognitif yang dibuat oleh guru sehari sebelum kegiatan, sehingga pembelajaran menjadi terarah dan jelas.
2. Pelaksanaan pengembangan kemampuan kognitif anak di TK Negeri II Padang sudah sesuai dengan program semester, RPPM dan RPPH yang direncanakan, Indikato dalam bidang pengembangan kognitif belum semua dimasukkan dalam RPPH. Selain dari itu menggunakan kegiatan yang menarik media dan metode yang bervariasi, Hal ini membuat anak antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran secara keseluruhan tercapai secara optimal
3. Guru melakukan Penilaian untuk mengetahui capaian perkembangan kemampuan kognitif anak, Penilaian yang dilakukan guru melalui lembar kerja anak/ fortopolio dan pengamatan kinerja dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir. disesuaikan dengan bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan Penilaian sudah beransur mempedomani kurikulum 13 PAUD yaitu melakukan penilaian harian, cataan anekdok dan hasil kerja anak, walaupun belum semua dilakukan.

SARAN

Berdasarkan dengan kesimpulan hasil penelitian dan implikasi di atas maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlunya bagi guru TK pelatihan kurikulum 2013, sehingga para guru dapat membuat perencanaan dan melaksanakannya dengan efektif, sehingga dapat menjalankan pembelajaran yang konklusif pada anak usia dini

2. Bagi TK, dalam mengembangkan pembelajaran khususnya kegiatan pembelajaran kognitif sebaiknya sekolah memilih dan memuat perencanaan, pelaksanaan dan Penilaian yang lebih baik lagi untuk aktivitas dan kegiatan pembelajaran, agar kemampuan kognitif anak dapat berkembang secara optimal.

3. Bagi peneliti, semoga dapat berguna dalam menambah wawasan dan pengalaman untuk meningkatkan pelaksanaan pengembangan kemampuan kognitif anak dan membuat model perencanaan pembelajaran PAUD yang dapat direalisasikan kepada seluruh guru-guru PAUD.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT AsDi Mahasatya.
- Arsyad, Azhar. 2007. *MeDia pembelajaran*. Jakarta: Grafindo.
- Ayuningsih, Diah. 2010. *Psikologi Perkembangan Anak*. Yogyakarta: Pustaka Larasati.
- DepDiknas. 2000. *Permainan Kognitif Permulaan Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Mdika.
- Eliyawati, Cucu. 2005. *Pemilihan dan pengembangan sumber belajar untuk anak usia Dini*. Jakarta: Departemen pendidikan nasional Direktorat jenderal pendidikan tinggi Direktorat pembinaan pendidikan tenaga kependidikan dan ketenagaan perguruan tinggi.
- Harjanto. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hartati, Sofia. 2007. *How To Be A Good Teacher And To Be A Good Mother*. Jakarta: Enno El- Khairity.
- Jannah, Raodatul. 2011. *Membuat anak cinta Matematika dan eksak lainnya*. Yogyakarta: Diva Press
- KarnaDi. 2010. *Pedoman Pembelajaran Dan Manajemen Berbasis Sekolah Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: BP.Cipta Jaya.
- Kurnia, Rita. 2009. *Metodologi penegmbangan matematikuanak usia Dini*. Pckanbaru: Cendkia Insdi.
- Masitoh. 2008. *Materi pokok strategi pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Molcong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Paud*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pedoman Penulisan Skripsi. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi UNP*. Padang.
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan anak jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Sujiono, Yulidi Nuraini. 2011. *Konsep dasar pendidikan anak usia Dini*. Jakarta: PT. Indcks.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- . 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan anak usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: DepDiknas.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: VisimeDia.
- Wildayenti. 2012. *Peningkatan Kemampuan Kognitif Melalui Permainan Kartu Angka Di Taman Kanak-kanak Ananda Pariaman*: Skripsi. UNP
- Yolni, Refika. 2012. *SuDi Deskriptif Pengenalan Kemampuan Kognitif Anak Di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota*: Skripsi. UNP
- Zaman, Badru, dkk. 2009. *MeDia dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.